



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses interaksi yang dilakukan komunikator dan komunikan melalui media untuk menyampaikan pesan atau informasi (Priatna *et al.* 2019). Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yang saling berinteraksi. Apabila dalam proses interaksi tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi tetap bisa dilakukan dengan cara menggerakkan bagian tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu, dan lain-lain. Cara berkomunikasi seperti itu disebut komunikasi nonverbal. Bagaimana pun bentuknya, komunikasi sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Pada akhirnya komunikasi menjadi proses terjadinya hubungan yang baik antara komunikator dan komunikan.

Pada saat ini, kehidupan manusia berada di tengah gencarnya perkembangan sistem komunikasi. Pesatnya perkembangan internet dan meningkatnya penggunaan internet di kalangan masyarakat telah menjadi kebutuhan yang sangat penting. Oleh karena itu dengan berkembangnya teknologi internet saat ini, memudahkan manusia untuk berkomunikasi dengan siapa saja tanpa terhalang jarak maupun waktu.

Menurut Haryanto (2019), penggunaan internet dikuasai oleh generasi milenial. Generasi milenial adalah generasi yang lahir awal tahun 1980-an hingga awal tahun 2000-an. Dari segi usia, pengguna internet berusia 15-19 tahun paling banyak dengan tingkat penetrasi 91%, diikuti oleh mereka yang berusia 20-24 tahun dengan tingkat penetrasi 88,5%, kemudian diikuti oleh mereka yang berusia 25-29 tahun dengan tingkat penetrasi 82,7%, selanjutnya kelompok usia 30-34 tahun dengan tingkat penetrasi 76,5% dan mereka yang berusia 35-19 tahun dengan tingkat penetrasi 68,5% (APJII, 2018).

Salah satu kegunaan internet adalah untuk media sosial. Teknologi internet memungkinkan individu atau kelompok berkumpul untuk berbagi informasi, melakukan pencarian dan berkomunikasi. Menurut temuan survei Kepios, pada Januari 2022 diketahui bahwa jumlah dari populasi penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 277,7 juta jiwa, hampir 73,7% atau sekitar 204,7 juta jiwa merupakan pengguna internet di Indonesia (Kemp & Simon, 2022).

Media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet ini mendorong dan memungkinkan penggunaanya saling terhubung dengan siapa saja, baik orang terdekat hingga orang asing yang tidak pernah dikenal sebelumnya (Triastuti *et al.* 2017). Beberapa *platform* media sosial saat ini menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan program yang dirancang suatu lembaga, instansi, maupun perusahaan. Dengan adanya media sosial, lembaga, instansi, maupun perusahaan memanfaatkan sebuah *platform* media sosial untuk menyampaikan pesan dengan mudah dan dijangkau oleh banyak orang. Pada saat ini instagram menjadi salah satu media sosial yang cukup populer dan telah banyak digunakan manusia.

Menurut Enterprise (2012) instagram adalah komunitas atau aplikasi berbagi foto antara satu orang dengan yang lainnya di seluruh dunia. Instagram menyerupai galeri berukuran raksasa dimana setiap orang bisa melihat hasil karya pengguna instagram yang lain dan menciptakan jaringan pertemanan. Instagram didirikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



pada tahun 2010 oleh dua orang sahabat, Kevin Systrom dan Mike Krieger. Hasil analisis Kepios (2022), penggunaan instagram merupakan media sosial yang banyak digunakan, menempati urutan ketiga setelah facebook dan youtube. Dengan sekitar 99,15 juta jiwa penduduk Indonesia merupakan pengguna aktif instagram (Kemp & Simon, 2022). Instagram saat ini dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan atau mengkampanyekan program dalam berbentuk konten, seperti foto dan video.

Saat ini, banyak lembaga pemerintah yang sudah aktif terjun ke media sosial, khususnya instagram agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Seluruh lembaga pemerintah mulai serius mengembangkan instagram dengan cara membuat konten yang menarik dan berkualitas, baik dari segi isi konten maupun visual konten. BNN Kabupaten Sukabumi merupakan suatu lembaga pemerintah yang sudah lama memulai pengelolaan instagram sekaligus kontennya.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi atau yang bisa disingkat menjadi BNNK Sukabumi merupakan lembaga pemerintah dibawah naungan Badan Narkotika Nasional yang bertugas untuk melakukan pencegahan, pemberantasan dan penyalahgunaan narkotika. Pada saat menjalankan tugas sebagai lembaga pemerintah, BNN Kabupaten Sukabumi mempunyai program yang terus digencarkan kepada masyarakat. P4GN merupakan salah satu program dengan salah satu cara penyampaiannya melalui konten yang diunggah di instagram. P4GN memiliki arti Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, program ini selalu disajikan dengan informasi yang dikemas secara menarik.

Pada proses produksi konten instagram, divisi humas memiliki peran yang sangat penting yaitu *brainstorming*, mengolah naskah, mengambil gambar dan video, mengedit, dan mengunggah hasilnya. Menurut *International Public Relations Association (IPRA)*, humas adalah fungsi manajemen yang bersifat terencana dan berkesinambungan melalui organisasi, lembaga pemerintah, atau swasta, yang bertujuan untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang relevan atau berpotensi relevan dengan penelitian opini publik di dalamnya. Proses produksi konten Instagram akan berjalan baik jika ada kerja sama yang baik dengan semua pihak yang terlibat, untuk menghasilkan konten yang layak dan informatif yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

- 1) Bagaimana proses produksi konten Instagram BNN Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan upaya P4GN?
- 2) Apa hambatan dan solusi yang dihadapi pada proses produksi konten Instagram BNN Kabupaten Sukabumi?

Tujuan

Adapun tujuan yang akan dibahas berdasarkan rumusan masalah yaitu:

- 1) Menjelaskan proses produksi konten instagram BNN Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan upaya P4GN.
- 2) Mendeskripsikan hambatan proses produksi konten instagram dan solusinya.